

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah *Bullying* pada Peserta Didik MAN 1 Pidie, maka penulis mengemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Bentuk perilaku *Bullying* di kalangan Peserta Didik MAN 1 Pidie terjadi dalam berbagai bentuk, dengan *bullying* verbal sebagai yang paling umum terjadi. Kurangnya kesadaran Peserta Didik terhadap perilaku mereka saat bercanda dan penggunaan teknologi dapat berkontribusi pada tindakan *bullying*. Diantara contoh dari bentuk perilaku *bullying* ialah *bullying* fisik (menendang, memukul), verbal (mengolok-olok, menghina), sosial (mengucilkan, menyebarkan gosip), psikologis/emosional (merusak kesejahteraan mental korban), cyberbullying (melalui media digital), dan pelecehan seksual.
2. Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Pidie telah memainkan peran yang sangat strategis dalam mencegah perilaku *bullying* di kalangan Peserta Didik. Melalui pengajaran yang berfokus pada nilai-nilai moral dan akhlak, guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menginternalisasikan prinsip-prinsip akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari Peserta Didik melalui metode pengajaran yang digunakan, seperti ceramah, keteladanan dan diskusi, terbukti efektif dalam membentuk karakter Peserta Didik.

3. Faktor pendukung yang memperkuat upaya guru dalam mencegah *bullying*, seperti kerja sama antar guru dan keterlibatan Peserta Didik. Lingkungan yang kolaboratif memungkinkan guru untuk saling mendukung dalam menangani masalah *bullying*. Namun, terdapat juga faktor penghambat yang signifikan, seperti jumlah Peserta Didik yang banyak dalam satu kelas, sistem keamanan madrasah yang kurang memadai, perbedaan latar belakang Peserta Didik, dan kurangnya dukungan dari orang tua.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap Lembaga Pendidikan

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, khususnya MAN 1 Pidie, perlu mendukung penuh upaya guru agama dalam menyisipkan nilai-nilai anti-bullying melalui pendekatan keagamaan baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Implikasi terhadap Kurikulum

Pentingnya nilai-nilai moral dan keagamaan dalam pencegahan bullying mengimplikasikan bahwa pendidikan agama Islam harus didesain tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai, sikap, dan perilaku sosial yang positif.

3. Implikasi terhadap Peserta Didik

Peserta didik yang mendapatkan pembinaan karakter melalui pendidikan agama yang baik cenderung memiliki kesadaran lebih tinggi

terhadap pentingnya menghargai sesama. Hal ini berdampak positif terhadap iklim sosial di lingkungan sekolah.

4. Implikasi terhadap Orang Tua dan Masyarakat

Peran guru agama akan lebih efektif jika didukung oleh orang tua dan masyarakat sekitar. Artinya, upaya pencegahan bullying sebaiknya menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya dibebankan pada pihak sekolah.

C. Saran

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan untuk lebih dapat meningkatkan program-program dan kebijakan madrasah yang melibatkan antisipasi *bullying* dengan bekerja sama dengan pihak lembaga berwajib seperti Badan Kepolisian dan Lembaga Perlindungan Anak untuk mencegah dan mengatasi perilaku *bullying*. Selain itu, perlu adanya peningkatan sistem keamanan madrasah terutama pemasangan CCTV dan lainnya supaya mempermudah guru dalam mengawasi setiap kegiatan Peserta Didik di lingkungan madrasah.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak sebaiknya terus mengintegrasikan nilai-nilai anti-*bullying* dalam setiap pelajaran, serta menggunakan metode pembelajaran bervariasi dan interaktif untuk meningkatkan kesadaran Peserta Didik tentang *bullying*.
3. Bagi Peserta Didik sebaiknya mengikuti proses pembelajaran dan pembinaan yang dilaksanakan madrasah dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga ilmu yang disampaikan guru dapat dicerna dan dipahami serta diaplikasikan dengan baik.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah serta efektivitas program pencegahan yang telah diterapkan.
5. Pembaca diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang isu *bullying* dan dampaknya serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak.



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM